

**NASKAH PUBLIKASI
KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN KARAKTERISTIK WANITA USIA SUBUR
DALAM PERILAKU PEMERIKSAAN METODE INSPEKSI
VISUAL ASAM ASETAT DI DUSUN GADING LUMBUNG
BANTUL TAHUN 2019**



Destuve Rahmadanty

P07124116011

**PRODI DIII KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
TAHUN 2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah Publikasi Karya Tulis Ilmiah

“Gambaran Karakteristik Wanita Usia Subur dalam Perilaku Pemeriksaan Metode Inspeksi Visual Asam asetat di Dusun Gading Lumbung Bantul Tahun 2019”

Disusun oleh:

DESTUVE RAHMADANTY
P07124116011

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal:
13 Agustus 2019
.....

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Endah Marianingsih Theresia, SIP., APP., M.Kes
NIP. 19551017 198603 2 001

Pembimbing Pendamping,

Yuliantisari Retnaningsih, S.SIT., M.Keb
NIP. 19810727 200501 2 003

Yogyakarta, 15 Agustus 2019
.....

Ketua Jurusan Kebidanan



DR. Yuni Kusmiyati, SST., MPH.
NIP. 19760620 200212 2 001

**GAMBARAN KARAKTERISTIK WANITA USIA SUBUR DALAM
PERILAKU PEMERIKSAAN METODE INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT
DI DUSUN GADING LUMBUNG BANTUL TAHUN 2019**

Destuve Rahmadanty¹, Endah Marianingsih Theresia², Yuliantisari Retnaningsih³

¹⁾²⁾³⁾Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Email: Rahmadantydestuve@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Insiden kanker serviks dapat ditekan dengan melakukan upaya pencegahan primer seperti deteksi dini dengan metode pemeriksaan IVA namun cakupan pemeriksaan IVA masih sangat rendah untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat kanker serviks.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik wanita usia subur (WUS) dalam perilaku pemeriksaan metode inspeksi visual asam asetat di Dusun Gading Lumbung Bantul.

Metode: Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2018-Mei 2019 di Dusun Gading Lumbung Bantul. Subjek penelitian ini adalah wanita usia subur dengan jumlah 177 orang. Pengumpulan data diperoleh dari hasil kuesioner.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar WUS berpendidikan menengah yaitu sebanyak 52,5%, sebanyak 50,8% WUS tidak bekerja, sebagian besar WUS sebanyak 53,7% berpendapatan rendah, serta sebagian besar WUS tidak melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 88,7%.

Kesimpulan: Karakteristik WUS sebagian besar berlatar belakang pendidikan menengah, sebagian besar tidak bekerja, mayoritas berpenghasilan rendah.

Kata Kunci: tingkat pendidikan, status pekerjaan, pendapatan keluarga, dan perilaku pemeriksaan IVA.

**DESCRIPTION OF CHARACTERISTICS OF CHILDBEARING AGE WOMEN IN
BEHAVIOR OF THE EXAMINATION OF ACETIC ACID ACID INSPECTION
METHODS AT DUSUN GADING LUMBUNG 2019**

Destuve Rahmadanty¹, Endah Marianingsih Theresia², Yuliantisari Retnaningsih³

¹⁾²⁾³⁾Midwifery Department of Health Ministry of Health Yogyakarta

Email: Rahmadantydestuve@gmail.com

ABSTRACT

Background: The incidence of cervical cancer can be done with the help of primary repairs such as early detection with the IVA examination method but preparation for IVA examination is still very low to lose morbidity and due to cervical cancer.

Objective: This study discusses the description of characteristics of childbearing age women in behavior of the examination of acetic acid acid inspection methods at Dusun Gading Lumbung

Method: The method of this research is descriptive quantitative using cross sectional. This research was conducted in October 2018-May 2019 in Dusun Gading Lumbung Bantul. The subjects of this study were childbearing age women with 177 people. Data collection is obtained from the results of the questionnaire.

Results: This study proves that most WUS with secondary education are 52.5%, as many as 50.8% of WUS do not work, most of WUS as much as 53.7% contribute low, and most of WUS do not carry out IVA examination which is 88, 7 %.

Conclusion: The characteristics of WUS are mostly from secondary education background, most of them do not work, low income earners. Keywords: education level, employment status, family income, and IVA examination budget.

PENDAHULUAN

Kanker leher rahim (Kanker Serviks) adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher Rahim/serviks (bagian terendah dari Rahim yang menempel pada puncak vagina). Kanker serviks biasanya menyerang wanita berusia 35-55 tahun. 90% dari kanker serviks berasal dari *sel skuamosa* yang melapisi serviks dan 10% sisanya berasal dari *sel kelenjar* penghasil lender pada saluran servikal yang menuju ke dalam rahim (Taufan,2014). Data Kesehatan Provinsi DIY tahun 2016 menunjukkan angka kejadian kanker serviks di Kota Yogyakarta sebanyak 341 kasus, Kabupaten Sleman sebanyak 962 kasus, Kabupaten Gunung Kidul sebanyak 105 kasus, Kabupaten Kulon Progo sebanyak 205 kasus, dan terbanyak berada di kabupaten Bantul sebanyak 1.355 kasus (Dinas Kesehatan DIY, 2016).

Insiden kanker serviks sebenarnya dapat ditekan dengan melakukan upaya pencegahan primer seperti meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjalankan pola hidup sehat, melakukan imunisasi dengan vaksin Human Papillomavirus (HPV), di ikuti dengan deteksi dini kanker serviks dengan melakukan Pap Smear dan Inspeksi Visual Asam asetat (IVA). Data Nasional cakupan penapisan kanker serviks di Indonesia melalui Pap smear atau IVA masih sangat rendah (sekitar 5%), padahal cakupan penapisan yang efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan angka kematian karena kanker serviks adalah 85% (Yayasan Kanker Indonesia, 2013).

Data dari Seksi Pengendalian Penyakit tahun 2016 angka capaian deteksi dini kanker serviks melalui metode Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan DIY, jumlah capaian rata-rata adalah 17,71% serta yang menduduki peringkat tertinggi adalah Kota Yogyakarta yaitu 46,83%, 27,99% di Kabupaten Kulon Progo, 9,47% di Kabupaten Sleman, 9,42 di Kabupaten Gunung Kidul, dan terendah 9,03% berada di Kabupaten Bantul (Seksi P2 Dinkes DIY, 2017). Data dari bulan Januari hingga September 2018, cakupan pemeriksaan IVA tertinggi terdapat pada Puskesmas Dlingo 2 sejumlah 253 orang sedangkan cakupan pemeriksaan IVA terendah ada di Puskesmas Kretek sejumlah 0 orang, berarti belum ada yang melakukan pemeriksaan IVA dari bulan Januari hingga September tahun 2018 di Puskesmas Kretek.

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dibuat rumusan masalah “ Bagaimana Gambaran Karakteristik Wanita Usia Subur dalam Perilaku Pemeriksaan Metode Inspeksi Visual Asam asetat di Dusun Gading Lumbung Bantul Tahun 2019”.

Ruang lingkup penelitian ini adalah manajemen kesehatan reproduksi WUS. Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menambah informasi mengenai gambaran karakteristik WUS dalam perilaku pemeriksaan IVA

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kuantitatif* dan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Subjek pada penelitian ini adalah Wanita Usia Subur di Dusun Gading Lumbung Bantul dengan jumlah 177 orang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2018-Mei 2019 di Dusun Gading Lumbung Bantul. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah karakteristik berupa tingkat pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan keluarga dalam perilaku penapisan kanker serviks dengan metode IVA pada WUS di Dusun Gading Lumbung Bantul. Data yang dikumpulkan merupakan data primer melalui lembar kuesioner yang diisi langsung oleh responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Wanita Usia Subur (WUS)

Karakteristik Wanita Usia Subur (WUS) meliputi, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan pendapatan keluarga.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik WUS di Dusun Gading Lumbung Bantul Tahun 2019.

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tingkat Pendidikan		
Pendidikan Dasar	32	18,1
Pendidikan Menengah	93	52,5
Pendidikan Tinggi	52	29,4
Status Pekerjaan		
Tidak Bekerja	90	50,8
Bekerja	87	49,2
Pendapatan Keluarga		
Rendah	95	53,7
Sedang	55	31,1
Tinggi	17	9,6
Sangat Tinggi	10	5,6

Sumber: Data Primer Tahun 2019

WUS berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar WUS berpendidikan menengah (SMA atau sederajat) yaitu 93 responden (52,5%). Berdasarkan status pekerjaan lebih banyak WUS tidak bekerja yaitu 90 responden (50,8%). Berdasarkan pendapatan keluarga sebagian besar WUS berpenghasilan rendah yaitu 95 responden (53,7%).

2. Perilaku Pemeriksaan IVA

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Perilaku WUS pada Pemeriksaan IVA di Dusun Gading Lumbang Bantul Tahun 2019

Perilaku Pemeriksaan IVA	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak Periksa	157	88,7
Periksa	20	11,3
Jumlah	177	100

Sumber: Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa Wanita Usia Subur (WUS) berperilaku melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 20 responden (11,3%), sedangkan sebagian besar WUS berperilaku tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 157 responden (88,7%).

3. Perilaku WUS pada Pemeriksaan IVA Berdasarkan Karakteristik

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Karakteristik WUS dalam Perilaku Pemeriksaan IVA di Dusun Gading Lumbang Bantul Tahun 2019

Karakteristik	Perilaku Pemeriksaan IVA				Total	
	Tidak Periksa		Periksa		f	%
	f	%	f	%		
Tingkat Pendidikan						
Pendidikan Dasar	29	90,6	3	9,4	32	100
Pendidikan Menengah	83	89,2	10	10,8	93	100
Pendidikan Tinggi	45	86,5	7	13,5	52	100
Status Pekerjaan						
Tidak Bekerja	83	92,2	7	7,8	90	100
Bekerja	74	85,1	13	14,9	87	100
Pendapatan Keluarga						
Rendah	85	89,5	10	10,5	95	100
Sedang	51	92,7	4	7,3	55	100
Tinggi	15	88,2	2	11,8	17	100
Sangat Tinggi	6	60	4	40	10	100

Sumber : Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa Wanita Usia Subur (WUS) yang tidak periksa IVA mayoritas pada tingkat pendidikan dasar sebesar 90,6% sedangkan WUS yang periksa IVA mayoritas pada tingkat pendidikan Tinggi sebesar 13,5%. Ditinjau dari status pekerjaan, Wanita Usia Subur (WUS) yang tidak periksa IVA mayoritas tidak bekerja yaitu sebesar 92,2% sedangkan WUS yang periksa IVA mayoritas bekerja sebesar 14,9%. Berdasarkan pendapatan keluarga, Wanita Usia Subur (WUS) yang tidak periksa IVA mayoritas jumlah pendapatan keluarga kategori sedang sebesar 92,7% sedangkan WUS yang periksa IVA mayoritas jumlah pendapatan kategori sangat tinggi sebesar 40%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Wanita Usia Subur

Sebagian besar Wanita Usia Subur berpendidikan menengah (SMA atau sederajat) yaitu sebesar 52,5%. Menurut Notoatmojo dalam Luthfi (2018), semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah untuk menerima serta mengembangkan informasi tentang obyek atau yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi.

Sebesar 50,8% Wanita Usia Subur tidak bekerja. Menurut Notoatmojo (2010), adanya pekerjaan menyebabkan seseorang meluangkan banyak waktu dan tenaga untuk menyelesaikan pekerjaan yang dianggap penting sehingga cenderung mempunyai banyak waktu untuk tukar pendapat atau pengalaman antar teman ditempat kerja.

Wanita Usia Subur kategori pendapatan keluarga rendah yaitu sebesar 53,7%. Menurut hasil penelitian, menunjukkan bahwa jumlah penghasilan mempunyai hubungan dengan perilaku deteksi dini kanker serviks (Sunarti, 2016).

2. Perilaku Pemeriksaan IVA Wanita Usia Subur berdasarkan Karakteristik

a. Tingkat pendidikan

Hasil tabel silang menunjukkan bahwa WUS berpendidikan tinggi yang melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 13,5%. Hal ini sesuai teori yang menyebutkan semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi, maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun media massa (Riyanto, 2013).

b. Status Pekerjaan

Hasil tabel silang menunjukkan Wanita Usia Subur yang melakukan pemeriksaan IVA sebagian besar bekerja yaitu sebesar 14,9%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi (2016) yang berkesimpulan bahwa Wanita Usia Subur yang bekerja akan lebih besar kemungkinan untuk mendapatkan informasi mengenai pemeriksaan IVA karena banyaknya arus informasi yang akan diterima.

c. Pendapatan Keluarga

Hasil dari tabel silang menunjukkan Wanita Usia Subur yang melakukan pemeriksaan IVA berpenghasilan kategori sangat tinggi (>3.500.000) yaitu sebesar 40%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarti (2016) yang menyimpulkan penghasilan merupakan faktor yang menentukan tindakan deteksi dini kanker serviks. Wanita Usia Subur yang sebagian besar berasal dari keluarga dengan status ekonomi tinggi cenderung berperilaku baik dalam mengikuti pemeriksaan IVA guna mendeteksi dini terjadinya kanker serviks karena masalah biaya tidak menjadi kendala bagi Wanita Usia Subur untuk membayar pemeriksaan IVA namun bagi Wanita Usia Subur yang tidak bekerja atau bergantung pada penghasilan suami, akan mempengaruhi tingkat sosial ekonomi suatu keluarga atau penghasilan cenderung rendah sehingga berdampak pada perilaku sehingga Wanita Usia Subur yang memiliki tingkat ekonomi rendah akan cenderung berpikir untuk menggunakan seluruh penghasilannya untuk memenuhi kebutuhan utamanya terlebih dahulu dan akan sulit untuk menyetorkan penghasilan lainnya untuk melakukan pemeriksaan IVA (Wulandari, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Karakteristik Wanita Usia Subur dalam Perilaku Pemeriksaan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat di Dusun Gading Lumbung Bantul Tahun 2019 dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar Wanita Usia Subur berlatar belakang pendidikan menengah, tidak bekerja, berpenghasilan keluarga rendah (<1.500.000).

SARAN

1. Bagi Bidan Puskesmas

Perlu dilakukan upaya peningkatan penyuluhan tentang pentingnya mendeteksi secara dini kanker serviks dengan metode IVA kepada masyarakat khususnya wanita usia subur serta kader agar dapat meningkatkan perilaku dalam pemeriksaan metode IVA serta diharapkan dapat diadakan pemeriksaan IVA gratis.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode pemeriksaan IVA diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam dengan menambah variabel dan faktor-faktor yang tidak terdapat pada penelitian ini serta diharapkan dapat meneliti deteksi dini kanker serviks dengan metode Pap Smear juga, tidak hanya terbatas pada pemeriksaan IVA.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnani, L, S, 2018, *Karakteristik Akseptor KB Suntik Depo Medroksiprogesteron Asetat (DMPA) di wilayah Kerja Puskesmas Pleret Tahun 2018*, Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- Andriyani, D & Fathiyatur, R, 2015, *Hubunga Pengetahuan Pada Wanita Usia Subur Dengan Partisipasi Deteksi Dini Kanker Serviks Di Klebakan Sentolo Kulon Progo Yogyakarta Tahun 2015*, Yogyakarta: Stikes Aisyiyah
- Arifah, S, 2013, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Kanker Serviks Dengan Pemanfaatan Pelayanan Tes IVA Di Puskesmas Sangkrah Surakarta*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Azwar, S, 2010, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2013, *Riset Kesehatan Dasar RISKESDAS 2013*, Diakses pada 2 Oktober 2018

- BPS, 2017. *Statistik Pendapatan Februari 2017*.
www.bps.go.id/publication/download.html?nrbyfeve=OWFmYjNMm,
diakses pada Februari 2019
- Depkes RI, 2017, *Data Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017*, Diunduh
dari www.depkes.go.id/resources/download/.../profil-kesehatan-indonesia-2017.pdf, Diakses pada 27 September 2018
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, 2017, *Profil Kesehatan Kabupaten bantul 2016*, Yogyakarta: Dinkes Bantul,
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, 2018, *Profil Kesehatan Kabupaten bantul 2017*, Yogyakarta: Dinkes Bantul,
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, 2018, *Profil Kesehatan Kabupaten bantul 2018*, , Yogyakarta: Dinkes Bantul,
- Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta, 2016, *Profil Kesehatan Provinsi Yogyakarta 2016*, Yogyakarta: Dinkes Provinsi Yogyakarta,
- Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta, 2017, *Profil Kesehatan Provinsi Yogyakarta 2017*, Yogyakarta: Dinkes Provinsi Yogyakarta
- Hidayat A, 2014, *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*, Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo S, 2011, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo S, 2012, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho, T & Bobby IU, 2014, *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*, Yogyakarta: Nuha Medika
- Pakkan, R, 2017, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Melakukan Pemeriksaan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Kelurahan Lepo-Lepo Kota Kendari*, Kendari: Jurnal Ilmiah Bidan Vol II, No.1
- Parapat, flora T, 2016, *Faktor faktor yang berhubungan dengan perilaku deteksi dini kanker leher Rahim metode inspeksi visual asam asetat di*

Puskesmas Candiroti Kabupaten Temanggung, Jurnal Kesehatan Masyarakat, vol. 4, no. 4

Prawirohardjo, S, 2010, *Onkologi Ginekologi*, Jakarta: Bina Pustaka,

Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2013, *Stop Kanker*, Diakses pada 7 Oktober 2018

Rasjidi, I, 2010, *Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker pada Wanita*, Jakarta: Sagung Seto

Sastroasmoro, S, 2011, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*, Jakarta: Bina Rupa Aksara

Sukaca BE, 2009, *Cara Cerdas Menghadapi Kanker Serviks*, Jakarta: Gramedia

Sunarti, Nining T, 2016, *Deteksi Dini kanker serviks: studi cross sectional pada ibu rumah tangga di Pedesaan*, Jurnal Kesehatan “Samodra Ilmu”, Vol.07, no. 02

Taufia, D, 2017, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) Dalam Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang Tahun 2017*, Padang: Poltekkes Kemenkes Padang

Wulandari, Retno Wahyu, 2017, *Hubungan pengetahuan kanker serviks dengan perilaku melakukan iva atau pap smear pada ibu-ibu usia 25-50 tahun di Dusun Grege Donotirto Kretek Bantul Yogyakarta*.

Yayasan Kanker Indonesia, 2013, *Training of Trainers Pap Tes dan IVA*, Diakses pada tanggal 4 Oktober 2018, dari <https://www.kankerindonesia/post>